

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Januari sampai dengan tanggal 15 Februari tahun 2025 di Bagian Perencanaan dan Evaluasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur secara garis besar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Identifikasi data dan situasi di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.
2. Dalam pelaksanaan magang yang bertempat di Bagian Perencanaan dan Evaluasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur terdapat 2 permasalahan yang didapat, yakni penurunan kunjungan rawat jalan eksekutif dan penurunan kunjungan *Medical Check Up* (MCU)
3. Berdasarkan hasil penentuan prioritas masalah dengan menggunakan Metode USG, didapatkan isu/permasalahan yang menjadi prioritas adalah penurunan kunjungan rawat jalan eksekutif Tahun 2024.
4. Dalam penentuan akar penyebab masalah, mahasiswa menggunakan FGD, sehingga didapatkan akar masalah sebagai berikut :
 - a. Ketersediaan Dokter, dapat dijelaskan bahwa dokter datang terlambat saat jam pelayanan (jadwal dokter tidak menentu) yang diakibatkan tingkat kedisiplinan dokter rendah.
 - b. Hanya beberapa klink yang berada di Rawat Jalan Eksekutif, dapat dijelaskan bahwa klinik reguler di RSUD Haji terdapat 34 klinik, namun di Rawat Jalan Eksekutif tidak semua klinik dapat melakukan praktek dikarenakan terdapat kebijakan BPJS yang tidak mendukung (hanya 21 klinik).

- c. Rawat jalan eksekutif hanya menyediakan jam layanan pagi, dapat dijelaskan bahwa kurangnya inovasi pelayanan kesehatan dikarenakan beberapa Rumah Sakit Swasta poli rawat jalan bukan pada sore hari untuk melayani masyarakat yang bekerja pada pagi hari.
- d. Belum bersifat one stop service berdasarkan Permenkes No. 11 Tahun 2016 dikarenakan alur yang tidak terpisah antara eksekutif dan reguler.
- e. Alat kesehatan terbatas, dapat dijelaskan bahwa terdapat keterbatasan biaya.
- f. Tata letak belum sesuai dengan Permenkes No. 11 Tahun 2016, dapat dijelaskan bahwa lokasi rawat jalan eksekutif berada di belakang rumah sakit.
- g. Banyaknya rumah sakit disekitar RSUD Haji, dapat dijelaskan bahwa berdirinya rumah sakit swasta dan berdirinya rumah sakit milik Kota Surabaya dan rumah sakit milik Kementerian Kesehatan.
- h. Akses ke RSUD Haji kurang strategis, dapat dijelaskan bahwa lokasi Rumah Sakit tidak tampak luas (dari jauh) dan jalan menuju ke Rumah Sakit sempit.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberi masukan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur agar dapat menanggapi dan menangani permasalahan yang terjadi, diantaranya :

1. Menyediakan absen *finger* dimana bagi pegawai yang dapat terlambat diberi *punishment* dapat berupa pemotongan tunjangan/jasa pelayanan berdasarkan tingkat kehadiran.
2. Menambah jumlah layanan rawat jalan/poliklinik dan menambah jam layanan pada sore hari untuk meningkatkan kunjungan di rawat jalan eksekutif.
3. Perlu dilakukannya pengadaan alat secara bertahap dengan menyusun prioritas berdasarkan urgensi dan kebutuhan pasien.
4. Menyediakan jalur khusus bagi pasien eksekutif untuk mempercepat akses masuk dan keluar pasien (layanan terintegrasi).

5. Meningkatkan branding RSUD Haji Provinsi Jawa Timur melalui promosi di media sosial dalam berbagai platform seperti Instagram, Facebook, Tiktok dan Website rumah sakit.
6. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait analisa faktor penurunan kunjungan rawat jalan eksekutif di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.